

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit menular yang tersebar hampir di sebagian besar negara di seluruh dunia dan menjadi masalah kesehatan masyarakat, karena angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Sumber penularan TB adalah penderita tuberkulosis BTA (Basil Tahan Asam) positif yang sangat berpotensi menularkan penyakit ini (Depkes RI, 2008).

Laporan tahunan WHO (*World Health Organization*) tahun 2003 menyimpulkan bahwa ada 22 negara dengan kategori beban tinggi terhadap TB. Sebanyak 39% penyakit TB menyerang Asia terutama di Banglades, India, Indonesia, dan Myanmar serta Thailand dan sekitar 3,8 juta meninggal setiap tahunnya, pada umumnya menyerang kelompok usia produktif (Nizar, 2010).

Hasil kesepakatan kepala negara dan perwakilan dari 189 negara Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada bulan September tahun 2000 adalah *Millennium Development Goals* (MDGs), berupa delapan butir tujuan untuk dicapai pada tahun 2015. Dari delapan tujuan MDGs, tujuan ke enam yaitu memerangi penyebaran HIV/AIDS dan berbagai penyakit lainnya, hal ini mencakup tentang penyakit malaria, tuberkulosis, dan penyakit menular lainnya (BPPN, 2010).

Penyakit TB merupakan masalah yang besar bagi negara berkembang termasuk Indonesia. Widoyono (2008) menyatakan bahwa penyakit TB menyerang semua golongan umur dan jenis kelamin, serta mulai merambah tidak hanya pada golongan sosial ekonomi rendah saja. Keputusan konvensi ILO (*International Labour Organization*) No. 138 yang dikeluarkan pada Konferensi Ketenagakerjaan Internasional ke-58 tanggal 26 Juni 1973 di Jenewa menentukan batasan usia minimum seseorang diperbolehkan bekerja yang diberlakukan di wilayah Republik Indonesia adalah 15 tahun (BPS, 2007).

Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2002 menggambarkan persentase penderita tuberkulosis BTA positif usia 0-14 tahun (1,31%), usia 15-24 tahun (18,08%), usia 25-34 tahun (23,67%), usia 35-44 tahun (20,46%), usia 45-54 tahun (17,48%), usia 55-64 tahun (12,32%), dan lebih dari 65 tahun (6,68%). Sedangkan pada tahun 2010 persentase tuberkulosis BTA positif usia 0-14 tahun (0,83%), usia 15-24 tahun (17,07%), usia 25-34 tahun (23,17%), usia 35-44 tahun (19,48%), usia 45-54 tahun (18,61%), usia 55-64 tahun (14,64%), dan lebih dari 65 tahun (6,2%). Data kasus TB tahun 2002 dan tahun 2010 masih menunjukkan bahwa kejadian TB pada usia produktif masih tinggi (78%).

Pengobatan TB memerlukan waktu yang lama yaitu 6-8 bulan. Kejadian TB pada usia kerja akan berdampak pada ekonomi yaitu hilangnya waktu produktif karena sakit dan hilangnya waktu produktif karena mati (Kemenkes RI, 2011). Dampak ekonomi tersebut dikarenakan penderita akan

kehilangan waktu kerjanya tiga sampai empat bulan dimana hal ini akan mempengaruhi hilangnya pendapatan tahunan rumah tangganya sekitar 20-30%. Jika penderita meninggal, maka akan kehilangan pendapatannya sekitar 15 tahun (Depkes RI, 2008).

Pada *Global Report WHO* 2010, didapat data TB Indonesia, total seluruh kasus TB tahun 2009 sebanyak 294.731 kasus, dimana 169.213 adalah kasus tuberkulosis baru BTA positif, 108.616 adalah kasus tuberkulosis BTA negatif, 11.215 adalah kasus tuberkulosis extra paru, 3.709 adalah kasus tuberkulosis kambuh, dan 1.978 adalah kasus pengobatan ulang diluar kasus kambuh (PPTI, 2010).

Risiko penularan setiap tahun atau *Annual Risk of Tuberculosis Infection* (ARTI) di Indonesia dianggap cukup tinggi dan bervariasi antara satu sampai tiga persen. Hal ini berarti pada daerah dengan ARTI sebesar satu persen berarti setiap tahun diantara 1000 penduduk, 10 orang akan terinfeksi, kemudian sebagian besar dari orang yang terinfeksi tidak akan menjadi penderita TB. Dari keterangan tersebut dapat diperkirakan bahwa pada daerah dengan ARTI satu persen, maka diantara 100.000 penduduk rata-rata terjadi 100 penderita setiap tahun, dimana sekitar 50 penderita adalah pasien tuberkulosis dengan BTA positif (Depkes RI, 2008).

Kasus TB di Jawa Tengah berdasarkan laporan evaluasi program pemberantasan penyakit menular tahun 2008 ditemukan 16.748 penderita TB, angka prevalensi sebesar 54, 92 per 100.000 penduduk. Penemuan kasus baru tuberkulosis BTA positif di Jawa tengah tahun 2009 sebanyak 16.716

penderita. Total absolute kasus baru TB untuk Jawa Tengah tahun 2010 sebanyak 37.986 penderita atau CDR (*Case Detection Rate*) 54,2% (Kemenkes RI, 2011).

Jumlah kasus baru tuberkulosis BTA positif tahun 2010 di Jawa Tengah sebesar 19.190 penderita dengan persentase penderita tuberkulosis BTA positif menurut kelompok umur sebagai berikut, usia 0-14 tahun (0,76%), usia 15-24 tahun (17,66%), usia 25-34 tahun (22,99%), usia 35-44 tahun (18,12%), usia 45-54 tahun (18,11%), usia 55-64 tahun (15,02%), dan lebih dari 65 tahun (7,34%) (Kemenkes RI, 2011).

Angka penemuan kasus/*Case Detection Rate* (CDR) di Kabupaten Sukoharjo mencapai 13,33%, hal ini masih jauh dari indikator nasional sebesar 70% (DKK Sukoharjo, 2009). Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2009, angka penemuan kasus (CDR) tertinggi di wilayah Kecamatan Nguter (72%) dan terendah di wilayah Bendosari dan Kartasura (10%). Angka CDR di Kecamatan Nguter meningkat menjadi 81% di tahun 2010. Disisi lain, penemuan kasus baru tuberkulosis BTA positif di Nguter sebanyak 56 orang. Dari kasus baru tersebut, 32 penderita (57,14%) merupakan golongan umur 20-44 tahun.

Data yang diperoleh dari Puskesmas Nguter pada tahun 2010 terdapat 56 penduduk yang menderita TB, sedangkan pada tahun 2011 terdapat 72 penduduk yang menderita TB. Dapat dilihat dari jumlah penderita tuberkulosis BTA positif tahun 2010 dan tahun 2011 telah mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 dari 72 orang yang menderita TB, 43 orang

(59,72%) diantaranya merupakan kelompok usia produktif (15-64 tahun). Data penderita TB dengan pemeriksaan rongen positif dalam pengobatan tahun 2011 sebanyak 18 orang. Berdasarkan pernyataan dari petugas TB Puskesmas Nguter, sebagian besar penduduk yang menderita TB merupakan kelompok ekonomi lemah dengan keadaan rumah yang kurang sehat dan 50% diantaranya memiliki lantai yang tidak memenuhi syarat.

Faktor-faktor yang erat hubungannya dengan kejadian TB adalah adanya kontak dengan penderita, status gizi, pengetahuan, jenis lantai, pencahayaan alami, suhu udara ruangan dalam rumah, kelembaban ruangan dalam rumah, luas ventilasi dalam ruangan, dan kepadatan hunian (Ruswanto, 2010).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik dan terdorong untuk mengadakan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis pada usia kerja di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis pada usia kerja di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum:

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis pada usia kerja di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.

2. Tujuan khusus:

- a. Untuk mengetahui hubungan riwayat kontak penderita TB dalam keluarga dengan kejadian TB pada usia kerja.
- b. Untuk mengetahui hubungan jenis pekerjaan dengan kejadian TB pada usia kerja.
- c. Untuk mengetahui hubungan pendapatan dengan kejadian TB pada usia kerja.
- d. Untuk mengetahui hubungan kepadatan penghuni rumah dengan kejadian TB pada usia kerja.
- e. Untuk mengetahui hubungan jenis lantai rumah dengan kejadian TB pada usia kerja.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas

Hasil penelitian ini kiranya dapat dipergunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan program dan pemberantasan kasus TB di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Nguter sehingga kasus TB dapat ditekan serendah mungkin.

2. Bagi masyarakat

Sebagai dasar dan masukan kepada masyarakat dalam upaya pencegahan terhadap penyakit TB, sehingga apabila terdapat gejala segera berobat ke tempat pelayanan kesehatan.

3. Bagi peneliti

Mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan kesehatan bagi peneliti, khususnya bidang kesehatan masyarakat.